

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. SD Negeri Inpres Mala memiliki pengembangan dan kualitas pembelajaran yang selalu mengalami peningkatan baik Sumber Daya Guru yang profesional, kegiatan-kegiatan ketrampilan maupun kesenian dan olahraga serta pengembangan sarana prasana yang memadai. Demikian juga telah memiliki sumber belajar /buku paket untuk Guru dan siswa.
2. Penggunaan metode simulasi esensinya menyajikan materi pelajaran melalui objek atau kegiatan pembelajaran yang bukan sebenarnya. Pengalaman belajar yang diperoleh dari metode ini meliputi kemampuan kerja sama, komunikatif, dan menginterpretasikan suatu kejadian. Metode Simulasi menjadi salah satu pilihan metode pembelajaran PAK karena metode simulasi dapat membuat siswa berinteraksi sosial dan komunikasi dalam kelompoknya. Aktivitas siswa cukup tinggi dalam pembelajaran, membiasakan siswa untuk memahami permasalahan sosial dan melalui kegiatan kelompok dalam simulasi dapat membina hubungan personal yang positif dan kerja sama serta membangkitkan imajinasi
3. Metode simulasi meningkatkan aktivitas belajar siswa menjalin kerja sama, komunikatif dan interaktif serta responsif dalam pembelajarannya.
4. Metode simulasi memberi dampak peningkatan hasil belajar yang signifikan yakni daya serap 66,67 meningkat menjadi 83,33.

5.2 Saran

1. Perlu mengembangkan rasa percaya diri para siswa dan mengurangi rasa takut
2. Memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk berkomunikasi ilmiah secara bebas terarah
3. Agar kegiatan belajar mengajar berjalan efektif , maka guru harus mampu memilih metode mengajar yang paling sesuai. Proses pembelajaran akan efektif jika berlangsung dalam situasi dan kondisi yang kondusif, hangat, menarik, menyenangkan, dan wajar. Oleh karena itu guru perlu memahami berbagai metode mengajar dengan berbagai karakteristiknya, sehingga mampu memilih metode yang tepat dan mampu menggunakan metode mengajar yang bervariasi sesuai dengan tujuan maupun kompetensi yang diharapkan

